LEMBAR DATA KESELAMATAN

BAGIAN 1 PRODUK DAN IDENTIFIKASI PERUSAHAAN

PRODUK

Nama Produk: **MOBIL SHC GEAR 6800**
Deskripsi Produk: Bahan Baku Dasar Sintetik dan Bahan Aditif
Kode Produk: 201560409090, 615187-00
Peruntukan: Oli persneling

IDENTIFIKASI PERUSAHAAN

Pemasok: **PT. ExxonMobil Lubricants Indonesia**
Wisma GKBI, Lantai 27
Jl. Jend Sudirman No. 28
Jakarta 10210 Indonesia
Atau Affiliasi ExxonMobil

Gawat Darurat Kesehatan 24 Jam	001-803-017-9114 / +1-703-527-3887
Kontak Umum Pemasok	6221-525-1883
FAX	62-21-571-5171

BAGIAN 2 IDENTIFIKASI BAHAYA

Bahan ini tidak berbahaya menurut pedoman peraturan (lihat LDK(B) Bagian 15).

Mengandung: C12-14 TERT-ALKIL AMINA Bisa menimbulkan reaksi alergi.

Informasi bahaya lain:

BAHAYA FISIKA/KIMIA
Tiada bahaya yang berarti.

BAHAYA BAGI KESEHATAN
Injeksi tekanan tinggi di bawah kulit bisa menimbulkan bahaya yang serius. Paparan berlebih bisa menyebabkan iritasi pada mata, kulit atau pernafasan.

BAHAYA TERHADAP LINGKUNGAN
Tiada bahaya yang berarti.

CATATAN: Material ini tidak boleh digunakan untuk tujuan lainnya selain daripada pemakaian yang dimaksud pada Bagian 1 tanpa saran ahli. Studi kesehatan telah memperlihatkan bahwa paparan kimia bisa menimbulkan resiko kesehatan potensial pada manusia yang mungkin bervariasi antar tiap orangnya.

BAGIAN 3 KOMPOSISI / INFORMASI TENTANG BAHAN DASAR

Bahan ini didefinisikan sebagai campuran.

Bahan Berbahaya atau Bahan Kompleks untuk penyingkapan

Nama	CAS#	Konsentrasi*	Koda Berbahaya GHS
AMIN, C12-14-TERT-ALKIL	68955-53-3	0.1 - < 0.25%	H302, H311, H317, H330(2), H314(1B), H400(M factor 1), H410(M factor 1)
BENZENAMIN, N-FENIL-, PRODUK REAKSI DENGAN 2,4,4-TRIMETILPENTIN	68411-46-1	1 - < 5%	H316, H402, H412
ALKENIL AMINA RANTAI PANJANG	112-90-3	0.01 - < 0.025%	H302, H304, H335, H314(1B), H373, H400(M factor 10), H410(M factor 10)

* Seluruh konsentrasi dinyatakan dalam persen berat kecuali jika materialnya berupa gas. Konsentrasi gas dinyatakan dalam persen volume.

BAGIAN 4 LANGKAH PERTOLONGAN PERTAMA

TERHIRUP

Pindahkan agar tidak terpapar lebih lanjut. Bagi mereka yang memberikan bantuan, hindari paparan pada diri sendiri atau orang lain. Gunakan pelindung pernapasan yang memadai. Jika timbul iritasi pernapasan, pusing, mual, atau tak sadarkan diri, mintalah segera bantuan medis. Jika pernapasan terhenti, berikan ventilasi dengan menggunakan perangkat mekanis atau gunakan pernapasan buatan (mulut ke mulut).

KONTAK DENGAN KULIT

Cucilah area kontak dengan sabun dan air. Jika produk ini diinjeksikan ke dalam atau di bawah kulit, atau ke dalam bagian tubuh lainnya, tanpa memandang penampakan luka atau ukurannya, orang bersangkutan harus segera dievaluasi oleh dokter sebagai kondisi darurat bedah. Meskipun gejala awal akibat injeksi tekanan tinggi mungkin minimal atau tidak ada, perawatan bedah dini dalam beberapa jam pertama mungkin akan secara signifikan mengurangi tingkat keseriusan cedera.

KONTAK DENGAN MATA

Bilas sepenuhnya dengan air. Jika timbul iritasi, dapatkan bantuan medis.

TERCERNA

Pertolongan pertama biasanya tidak diperlukan. Dapatkan perawatan medis jika timbul rasa tak nyaman.

CATATAN BAGI DOKTER

Tidak satupun

BAGIAN 5 LANGKAH PEMADAMAN API

MEDIA PEMADAM

Media Pemadam yang Tepat: Gunakan kabut air, busa, zat kimia kering atau karbon dioksida (CO_2) untuk memadamkan api.

Media Pemadam yang Tidak Tepat: Aliran Air Langsung

PEMADAMAN API

Petunjuk Pemadaman Api: Evakuasi daerah bersangkutan. Cegahlah agar aliran dari pengendali atau pereda api tidak memasuki aliran air, saluran pembuangan, atau persediaan air minum. Petugas pemadam

api harus menggunakan peralatan pelindung standar dan jika dalam ruang tertutup, peralatan pernapasan mandiri / self-contained breathing apparatus (SCBA). Gunakan semprotan air untuk mendinginkan permukaan yang terpapar api dan untuk melindungi personil.

Hasil Pembakaran yang Berbahaya: Aldehida, Hasil pembakaran tak sempurna, Oksida karbon, Asap, Kabut, oksida belerang

SIFAT-SIFAT FLAMMABILITY

Titik Nyala [Metode]: >210°C (410°F) [ASTM D-92]
Batas-batas Flammable (Perkiraan % volume di udara): LEL: 0.9 UEL: 7.0
Suhu Pengapian Otomatis: Tidak Ditentukan

BAGIAN 6 LANGKAH MENGATASI PELEPASAN TAK DISENGAJA

PROSEDUR PEMBERITAHUAN

Jika terjadi tumpahan atau pelepasan yang tak disengaja, beritahukan badan terkait sesuai dengan seluruh peraturan yang berlaku.

LANGKAH PERLINDUNGAN

Hindari kontak dengan material yang tertumpah. Lihat Bagian 5 untuk informasi tentang pemadaman api. Lihat Bab Indentifikasi Bahaya untuk Bahaya-bahaya Penting yang Berarti Lihat Bagian 4 untuk Saran Pertolongan Pertama. Lihat Bagian 8 untuk nasihat tentang kebutuhan minimal peralatan perlindungan pribadi. Tambahan tindakan perlindungan mungkin akan perlu, tergantung pada keadaan spesifik dan/atau penilaian ahli dari yang menanggapi darurat.

MANAJEMEN TUMPAHAN

Tumpahan di Darat: Hentikan kebocoran jika Anda bisa melakukannya tanpa resiko. Tampung kembali dengan pemompaan atau menggunakan bahan penyerap yang sesuai.

Tumpahan di Perairan: Hentikan kebocoran jika Anda bisa melakukannya tanpa resiko. Segera mengurungi tumpahan dengan rintangan-rintangan. Memperingatkan perkapalan lain. Membersihkan dari permukaan dengan menyendoki atau memakai bahan pengisap yang sesuai. Mintalah saran spesialis sebelum menggunakan dispersan.

Rekomendasi untuk tumpahan di darat dan tumpahan di perairan ini didasarkan pada skenario tumpahan yang paling mungkin terjadi untuk material ini; namun, kondisi geografi, angin, suhu, (dan dalam kasus tumpahan di perairan) gelombang serta arah dan kecepatan arus bisa sangat mempengaruhi tindakan apa yang tepat untuk diambil. Karena inilah, para pakar setempat harus dimintai pendapatnya. Catatan: Peraturan setempat mungkin mengatur atau membatasi tindakan yang perlu diambil.

LANGKAH PENCEGAHAN UNTUK LINGKUNGAN

Tumpahan Besar: Bangun tanggul cukup jauh dari area tumpahan cair untuk keperluan recovery (penampungan kembali) dan pembuangan di kemudian waktu. Cegahlah agar tidak memasuki aliran air, saluran pembuangan, besmen atau area terkungkung.

BAGIAN 7 PENANGANAN DAN PENYIMPANAN

PENANGANAN

Cegah tumpahan kecil dan kebocoran agar tidak timbul bahaya tergelincir. Bahan dapat mengumpulkan muatan statik yang bisa menyebabkan percikan listrik (sumber penyulutan). Bila bahan ditangani dalam

bentuk curah, percikan listrik dapat menyulut uap mudah menyala apa pun yang berasal dari cairan atau residu yang mungkin ada (misalnya, selama operasi penggantian muatan produk minyak bumi (switch-loading)). Gunakan prosedur pengikatan dan/atau pembumian yang benar. Namun, pengikatan dan pembumian mungkin tidak bisa menghilangkan bahaya akibat pengumpulan listrik statik. Lihat standar setempat yang berlaku untuk panduan mengenai hal ini. Referensi tambahan termasuk American Petroleum Institute 2003 (Perlindungan Terhadap Penyulutan yang Timbul dari Arus Statik, Petir dan Ceceran (Protection Against Ignitions Arising out of Static, Lightning and Stray Currents)) atau National Fire Protection Agency 77 (Rekomendasi Praktik mengenai Listrik Statik (Recommended Practice on Static Electricity)) atau CENELEC CLC/TR 50404 (Elektrostatik - Kode praktik untuk menghindari bahaya akibat listrik statik (Electrostatics - Code of practice for the avoidance of hazards due to static electricity)).

Akumulator Statik: Material ini merupakan akumulator statik.

PENYIMPANAN

Jenis wadah yang digunakan untuk menyimpan bahan bisa memengaruhi disipasi dan akumulasi statik. Jangan disimpan di dalam wadah terbuka atau tak berlabel.

BAGIAN 8 KONTROL PAPARAN / PELINDUNG TUBUH

Batasan / standar pemaparan untuk bahan-bahan yang dapat terbentuk ketika penanganan produk ini:
Ketika kabut/aerosol dapat terjadi yang berikut direkomendasikan: 5 mg/m³ - ACGIH (fraksi yang dapat terhirup).

Batas biologis

Tiada batas biologis diberikan

CATATAN: Batas/standar tersebut hanya sebagai pedoman saja. Ikutilah peraturan yang berlaku.

KONTROL REKAYASA

Tingkat perlindungan dan jenis kontrol yang diperlukan akan bervariasi bergantung pada kondisi pemaparan yang mungkin terjadi. Langkah kontrol yang perlu dipertimbangkan:

Tidak ada persyaratan khusus di bawah kondisi pemakaian biasa dan dengan ventilasi yang memadai.

PELINDUNG TUBUH

Pemilihan peralatan pelindung tubuh bergantung pada kondisi pemaparan yang mungkin terjadi seperti aplikasi, praktek penanganan, konsentrasi dan ventilasi. Informasi tentang pemilihan peralatan pelindung untuk dipergunakan bersama material ini, sebagaimana diterangkan di bawah ini, didasarkan pada pemakaian normal sesuai peruntukan.

Pelindung Pernapasan: Jika kontrol rekayasa tidak bisa memelihara konsentrasi zat kontaminan yang tersebar melalui udara pada level yang memadai untuk melindungi kesehatan pekerja, maka respirator yang telah disetujui mungkin perlu dipergunakan. Pemilihan, pemakaian, dan perawatan respirator harus sesuai dengan persyaratan regulasi, jika ada. Jenis-jenis respirator yang perlu dipertimbangkan untuk material ini mencakup:

Tidak ada persyaratan khusus di bawah kondisi pemakaian biasa dan dengan ventilasi yang memadai. Partikulat

Untuk konsentrasi yang tinggi di udara, gunakan respirator penyedia udara yang telah disetujui, yang dioperasikan dalam mode tekanan positif. Respirator penyedia udara dengan escape bottle mungkin cocok digunakan jika kadar oksigen tidak memadai, gas/uap tidak baik dalam menunjukkan peringatan, atau jika kapasitas/rating filter pemurni udara bisa dilampaui.

Pelindung Tangan: Segala informasi khusus sarung tangan kerja yang tersedia berdasarkan dari literatur yang diterbitkan dan data pabrik. Kecocokan dan waktu tembus sarung tangan kerja akan berbeda tergantung pada kondisi pemakaian yang khusus. Hubungi pabrik sarung tangan kerja untuk penjelasan khusus mengenai pemilihan sarung tangan dan waktu tembus sesuai kondisi pemakaian anda. Periksa dan gantilah sarung tangan kerja yang usang atau rusak. Jenis-jenis sarung tangan yang perlu dipertimbangkan untuk bahan ini mencakup:

Biasanya tidak diperlukan perlindungan di bawah kondisi pemakaian normal. Nitril,Viton

Perlindungan Mata: Jika besar kemungkinan terjadi kontak, disarankan menggunakan kacamata pengaman dengan pelindung samping.

Perlindungan bagi Kulit dan Tubuh: Informasi yang disediakan tentang pakaian khusus didasarkan pada literatur yang dipublikasikan atau data produsen. Jenis pakaian yang perlu dipertimbangkan untuk material ini mencakup:

Biasanya tidak diperlukan pelindung kulit di bawah kondisi pemakaian normal. Sesuai dengan praktek kebersihan industri yang baik, langkah pencegahan seharusnya diambil untuk menghindari kontak dengan kulit.

Langkah Kebersihan khusus: Perhatikan selalu langkah kebersihan diri yang baik, seperti mencuci setelah menangani material ini dan sebelum makan, minum, dan/atau merokok. Cucilah pakaian kerja dan peralatan pelindung secara rutin untuk membersihkan zat kontaminan. Buanglah pakaian dan sepatu terkontaminasi yang tidak bisa dibersihkan. Praktekkan housekeeping yang baik.

KONTROL LINGKUNGAN

Menuruti peraturan lingkungan berlaku yang membatasi pembuangan ke udara, air dan tanah. Melindungi lingkungan dengan menerapkan tindakan-tindakan kontrol yang tepat untuk mencegah atau membatasi emisi.

BAGIAN 9 SIFAT FISIKA DAN SIFAT KIMIA

Catatan: Sifat fisik dan kimia disediakan untuk keselamatan, kesehatan dan pertimbangan lingkungan saja dan mungkin tidak mewakili spesifikasi produk. Hubungi Pemasok untuk informasi lebih lanjut.

INFORMASI UMUM

Wujud Fisik: Cair
Warna: Kuning Muda
Bau: Khas
Ambang Batas Bau: Tidak Ditentukan

INFORMASI PENTING TENTANG KESEHATAN, KESELAMATAN DAN LINGKUNGAN

Rapat Massa Relatif (pada 15 °C): 0.897 [ASTM D 1298]
Tingkat mudah terbakar (Padatan, Gas): Tidak Berlaku
Titik Nyala [Metode]: >210°C (410°F) [ASTM D-92]
Batas-batas Flammable (Perkiraan % volume di udara): LEL: 0.9 UEL: 7.0
Suhu Pengapian Otomatis: Tidak Ditentukan
Titik Didih / Rentang: > 316°C (600°F)

Suhu pembusukan: Tidak Ditentukan
Rapat Massa Uap (Udara = 1): > 2 pada 101 kPa
Tekanan Uap: < 0.013 kPa (0.1 mm Hg) pada 20 °C
Laju Penguapan (n-butil asetat = 1): Tidak Ditentukan
pH: Tidak Berlaku
Log Pow (Koefisien Partisi n-Oktanol/Air): > 3.5
Kelarutan dalam Air: Bisa diabaikan
Viskositas: 8145 cSt (8145 mm2/detik) pada 40 °C | 357 cSt (357 mm2/detik) pada 100°C [ASTM D 445]
Sifat-sifat mengoksid: Lihat Seksi Pengenalan Bahaya.

INFORMASI LAINNYA
Titik Beku: Tidak Ditentukan
Titik Lebur: Tidak Berlaku
Titik Tuang: -6°C (21°F) [ASTM D5950]

BAGIAN 10 STABILITAS DAN REAKTIVITAS

STABILITAS: Material ini stabil pada kondisi normal.

KONDISI YANG PERLU DIHINDARI: Panas berlebihan. Sumber pengapian berenergi tinggi.

MATERIAL YANG PERLU DIHINDARI: Oksidator kuat

HASIL PENGURAIAN YANG BERBAHAYA: Material ini tidak terurai pada suhu kamar.

KEMUNGKINAN REAKSI BERBAHAYA: Polimerasi berbahaya tidak akan terjadi.

BAGIAN 11 INFORMASI TOKSIKOLOGI

INFORMASI EFEK TOKSIKOLOGI

Kelas Bahaya	Kesimpulan / Keterangan
Penghirupan	
Toksiditas Akut: Tidak ada data titik akhir untuk bahan.	Racun Minimal. Didasarkan pada penilaian komponen-komponennya.
Iritasi: Tidak ada data titik akhir untuk bahan.	Bahaya bisa diabaikan pada suhu kamar / suhu penanganan normal.
TERCERNA	
Toksiditas Akut: Tidak ada data titik akhir untuk bahan.	Racun Minimal. Didasarkan pada penilaian komponen-komponennya.
Kulit	
Toksiditas Akut: Tidak ada data titik akhir untuk bahan.	Racun Minimal. Didasarkan pada penilaian komponen-komponennya.
Korosi Kulit/Iritasi: Tidak ada data titik akhir untuk bahan.	Iritasi pada kulit bisa diabaikan pada suhu kamar. Didasarkan pada penilaian komponen-komponennya.
Mata	
Kerusakan Serius pada Mata/Iritasi: Tidak ada data titik akhir untuk bahan.	Bisa menyebabkan rasa tak nyaman pada mata yang ringan dan berlangsung singkat. Didasarkan pada penilaian komponen-komponennya.
Pemekaan	

Pemekaan Pernapasan: Tidak ada data titik akhir untuk bahan.	Diduga bukan pemeka pernapasan.
Pemekaan Kulit: Tidak ada data titik akhir untuk bahan.	Diduga bukan pemeka kulit. Didasarkan pada penilaian komponen-komponennya.
Aspirasi: Data tidak tersedia.	Diduga tidak berisiko aspirasi. Berdasarkan sifat fisik-kimiawi bahan.
Mutagenisitas Sel Benih: Tidak ada data titik akhir untuk bahan.	Diduga bukan mutagen sel benih. Didasarkan pada penilaian komponen-komponennya.
Karsinogenisitas: Tidak ada data titik akhir untuk bahan.	Diduga tidak menyebabkan kanker. Didasarkan pada penilaian komponen-komponennya.
Toksisitas Reproduktif: Tidak ada data titik akhir untuk bahan.	Diduga bukan toksikan reproduktif. Didasarkan pada penilaian komponen-komponennya.
Laktasi: Tidak ada data titik akhir untuk bahan.	Diduga tidak membahayakan bayi yang menyusu ASI.
Toksisitas Organ Target Spesifik (STOT)	
Paparan Tunggal: Tidak ada data titik akhir untuk bahan.	Diduga tidak menyebabkan kerusakan organ akibat paparan tunggal.
Paparan Berulang: Tidak ada data titik akhir untuk bahan.	Diduga tidak menyebabkan kerusakan organ akibat paparan jangka panjang atau berulang. Didasarkan pada penilaian komponen-komponennya.

TOKSISITAS UNTUK ZAT

NAMA	TOKSIKITAS AKUT
AMIN, C12-14-TERT-ALKIL	Letalitas Dermal: LD50 251 mg/kg (Tikus); Letalitas Inhalasi: 4 hour(s) LC50 1.19 mg/l (Uap) (Tikus); Letalitas Oral: LD50 612 mg/kg (Tikus)

INFORMASI LAINNYA

Untuk produk itu sendiri:

Paparan yang berulang dan/atau dalam waktu lama bisa menimbulkan iritasi pada kulit, mata, atau saluran pernapasan. Konsentrasi komponen dalam formulasi ini tidak diharapkan akan menyebabkan sensitisasi kulit, berdasarkan pengujian komponen, formulasi ini, atau formulasi serupa.

Mengandung:

Oli dasar sintetis: Tidak menimbulkan efek kesehatan yang signifikan dalam kondisi pemakaian normal, berdasarkan pada studi laboratorium dengan material yang sama ataupun sejenis, Tidak bersifat mutagenik atau genotoksik. Tidak menimbulkan kepekaan pada hewan uji dan manusia.

Klasifikasi IARC:

Bahan-bahan yang berikut disebutkan di bebarapa daftar di bawah ini: Tidak ada.

--DAFTAR REGULASI YANG DICARI--

1 = IARC 1 2 = IARC 2A 3 = IARC 2B

BAGIAN 12 INFORMASI EKOLOGI

Informasi yang diberikan didasarkan pada data untuk bahan, komponen-komponen bahan, atau untuk bahan yang serupa, melalui penerapan penyambung utama.

EKOTOKSIDITAS

Material -- Dikira tidak berbahaya terhadap organisme akuatik.

MOBILITAS

Komponen oli dasar -- Daya larut rendah, mengambang dan diduga berpindah dari air ke darat. Diduga terpecah menjadi endapan dan partikel air limbah.

BAGIAN 13 YANG PERLU DIPERTIMBANGKAN TENTANG PEMBUANGAN

Rekomendasi tentang pembuangan didasarkan pada material yang dipasok. Pembuangan harus sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku, dan karakteristik material pada saat pembuangan.

SARAN PEMBUANGAN

Produk ini cocok dibakar dalam pembakar tertutup yang terkendali mengingat nilai bahan bakarnya atau dibuang di tempat pembakaran yang diawasi pada suhu sangat tinggi untuk mencegah terbentuknya hasil pembakaran yang tak diinginkan. Melindungi lingkungan alam. Buang minyak bekas di lokasi yang telah ditentukan. Minimalkan sentuhan dengan kulit. Jangan campur minyak bekas dengan pelarut, oli rem atau bahan pendingin.

Peringatan terhadap Wadah Kosong Peringatan Wadah Kosong (dimana dapat dipakai). Wadah-wadah kosong mungkin mengandung sisa dan dapat berbahaya. Jangan mencoba untuk mengisi kembali atau membersihkan wadah-wadah tanpa instruksi yang tepat. Tong-tong yang kosong harus dikeringkan secara sempurna dan disimpan secara aman sampai diperbaiki secara tepat atau dibuang. Wadah-wadah yang kosong hendaknya diambil untuk didaur ulang, digunakan kembali, atau dibuang melalui kontraktor yang sesuai dan memenuhi syarat atau mempunyai ijin dan sesuai dengan peraturan-peraturan pemerintah. JANGAN MEMBERI TEKANAN UDARA, MEMOTONG, MENGELAS, MEMATERI DENGAN BAHAN YANG TITIK LELEHNYA TINGGI, MEMATERI, MENGEBOR, MENGGILING, ATAU MEMAPARKAN WADAH-WADAH INI SEDEMIKIAN RUPA PADA PANAS, API, PIJARAN, LISTRIK STATIS, ATAU SUMBER-SUMBER PENGAPIAN LAINNYA. WADAH INI MUNGKIN AKAN MELEDAK DAN MENYEBABKAN LUKA ATAU KEMATIAN.

BAGIAN 14 INFORMASI TENTANG PENGANGKUTAN

DARAT : Tidak Diatur untuk Transportasi Darat

LAUT (IMDG): Tidak Diatur untuk Transportasi Laut berdasarkan pada IMDG-Code

Bahan Pengotor Laut: Tidak

UDARA (IATA): Tidak Diatur untuk Transportasi Udara

BAGIAN 15 INFORMASI REGULASI

Bahan ini tidak dianggap berbahaya menurut Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Tentang Sistem Harmoniasi Global Klasifikasi dan Pelabelan Bahan Kimia.

STATUS REGULASI SERTA HUKUM DAN PERATURAN YANG BERLAKU

Terdaftar atau dikecualikan dari daftar/pemberitahuan tentang inventori bahan kimia berikut : AIIC, DSL, ENCS, IECSC, ISHL, KECI, PICCS, TCSI, TSCA

BAGIAN 16 INFORMASI LAINNYA

N/D = Tidak ditentukan, N/A = Tidak berlaku
KUNCI UNTUK KODE-H TERCANTUM DALAM BAGIAN 3 DARI DOKUMEN INI (untuk informasi saja):
H302: Berbahaya jika tertelan; Akut Toks Oral; Kat 4
H304: Mungkin akan menimbulkan kematian jika tertelan dan masuk ke saluran pernafasan; Aspirasi, Kat 1
H311: Toksik jika terkena kulit; Toks Dermal Akut, Kat 3
H314(1B): Menyebabkan luka bakar parah pada kulit dan kerusakan parah pada mata; Korosi/Iritasi Kulit, Kat 1B
H316: Menyebabkan iritasi ringan pada kulit; Kor/Iritasi Kulit, Kat 3
H317: Bisa menyebabkan reaksi alergi pada kulit; Sensitisasi Kulit, Kat 1
H330(2): Fatal jika tertelan; Toks Inh Akut, Kat 2
H335: Bisa menyebabkan iritasi pernapasan; Organ Target Tunggal, Ir Pernap
H373: Dapat menyebabkan kerusakan organ-organ melalui eksposur yang berkepanjangan atau berulang-ulang; Organ Sasaran, Berulang-ulang, Kat 2
H400: Sangat toksik bagi kehidupan air; Toksisitas Lingkungan Akut, Kat 1
H402: Berbahaya bagi organisme air; Toks. Lingkungan Akut, Kat 3
H410: Sangat toksik terhadap kehidupan akuatik dengan efek jangka waktu panjang; Toks Lingkungan, Kat 1
H412: Berbahaya bagi organisme air dengan efek yang berlangsung lama; Toks. Lingkungan Kronis, Kat 3

LEMBAR DATA KESELAMATAN INI MEMUAT REVISI SEBAGAI BERIKUT:
Bab 15: Daftar Persediaan Bahan Kimia Nasional informasi telah dimodifikasi.
Bab 15 : Tabel Kasus-Kasus Khusus informasi telah dihapus.

Informasi dan rekomendasi yang terkandung disini adalah akurat dan dapat dipercaya sejak dikeluarkan untuk pengetahuan dan kepercayaan terbaik ExxonMobil. Anda dapat menghubungi ExxonMobil untuk memastikan bahwa dokumen ini adalah yang terbaru dari ExxonMobil. Informasi dan rekomendasi-rekomendasi tersebut diperuntukkan bagi pemeriksaan dan tinjauan pengguna. Menjadi tanggung jawab pengguna untuk meyakinkan dirinya sendiri bahwa produk tersebut adalah sesuai untuk digunakan. Jika pembeli melakukan pemaketan ulang terhadap produk ini, itu menjadi tanggung jawab pengguna untuk memastikan bahwa informasi kesehatan, keselamatan dan yang diperlukan lainnya adalah dimasukkan dengan dan/atau di dalam wadah. Peringatan dan prosedur penanganan aman yang sesuai sebaiknya disediakan bagi penangan dan pengguna. Pengubahan terhadap dokumen ini adalah sangat dilarang. Kecuali penambahan yang diperlukan oleh hukum, publikasi ulang atau pemindahan ulang terhadap dokumen ini, seluruhnya atau sebagian, adalah tidak diperbolehkan. Istilah "ExxonMobil" adalah digunakan untuk kemudahan, dan dapat memasukkan istilah apa saja dari ExxonMobil Chemical Company, ExxonMobil Corporation, atau mana-mana afiliasi dimana mereka secara langsung atau tidak langsung mengandung sembarang ketertarikan.